

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah salah satu hal yang harus kita lakukan. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah dengan meningkatkan mutu pendidikan mulai dari jenjang Sekolah Dasar sampai dengan Perguruan Tinggi. Meningkatkan mutu pendidikan menjadi salah satu upaya yang dapat dilakukan dengan cara memaksimalkan proses pendidikan kepada peserta didik. Pendidikan sendiri merupakan suatu usaha untuk membentuk pengetahuan yang diharapkan dapat meningkatkan perkembangan peserta didik. Pendidikan dikatakan sudah sesuai dengan yang diharapkan ketika suatu proses pendidikan seluruh aspek perkembangan kognitif peserta didik, yakni perkembangan afektif, psikomotorik para peserta didik.

Hal ini tentu sesuai dengan isi Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3 yang mengatakan bahwa pendidikan nasional haruslah berfungsi untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dan juga mampu membentuk sikap atau perilaku dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta bertujuan untuk meningkatkan bakat yang ada pada peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, serta memiliki ahlak yang baik,

sehat jasmani dan rohani, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan mampu menjadi warga negara yang tidak apatis serta memiliki sikap tanggung jawab (Asmaroini, 2016).

Salah satu hal yang tidak kalah penting dalam proses pendidikan di Indonesia adalah pentingnya pengetahuan peserta didik akan nilai-nilai Pancasila. Jika kita melihat nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila, tentu memiliki makna yang penting dan berarti bagi bangsa Indonesia, baik itu jika di lihat secara historis maupun teoritis dalam kehidupan bermasyarakat. Dasar Negara Republik Indonesia merupakan Pancasila sendiri, yang terdiri dari lima sila yang perumusannya dapat kita lihat di dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Tahun 1945.

Pancasila adalah ideologi bangsa Indonesia yang merupakan pedoman hidup bagi bangsa Indonesia. Di dalam sila pancasila terdapat nilai-nilai luhur yang tentu harus di amalkan oleh semua masyarakat Indonesia. Nilai-nilai luhur yang terdapat di dalam sila Pancasila, yakni ; nilai ketuhanan, nilai kemanusiaan, nilai persatuan, nilai kerakyatan dan nilai keadilan. Nilai-nilai di dalam sila Pancasila lahir dan tumbuh dari kebiasaan bangsa Indonesia. Nilai-nilai yang terdapat di dalam sila Pancasila tentu harus menjadi pedoman atau contoh atas segala perbuatan baik dalam kehidupan di masyarakat maupun dalam kehidupan ketatanegaraan. Dengan itulah, nilai-nilai yang terkandung di dalam sila Pancasila merupakan harapan tentang kebaikan yang seharusnya

dilaksanakan merupakan das “*Sollen*” menjadi suatu kenyataan atau das “*Sein*” (Rukiyati, 2013)

Pemahaman lebih dalam terkait nilai-nilai Pancasila menjadi satu hal yang penting bagi peserta didik. Mengingat peserta didik adalah generasi penerus bangsa. Peserta didik dapat memahami nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila dengan jalur pendidikan formal. Menurut (Narmoatmojo, 2017) pemahaman siswa terkait nilai-nilai Pancasila dapat dilakukan dengan di muatkan di dalam materi pada pelajaran PPKn di suatu sekolah atau instansi.

Ketidaktahuan peserta didik tentang implementasi nilai-nilai Pancasila, tentu akan menimbulkan dampak tersendiri, misalnya ; siswa tidak memiliki sikap saling menghargai meskipun adanya banyak perbedaan, siswa tidak memiliki nilai kemanusiaan di dalam dirinya, siswa tidak menjaga keutuhan NKRI, siswa tidak menghargai pendapat orang lain, terjadi pengkriminalisasi antar siswa atau dengan guru akibat adanya suatu perbedaan dan mungkin masih banyak lagi dampak yang akan terjadi (Juri, 2020). Melihat hal ini tentu pemahaman lebih dalam terkait nilai-nilai pancasila bagi peserta didik menjadi sangat penting.

Jika dikaitkan dengan pembelajaran daring yang saat ini sedang berlangsung, tentu pembelajaran daring juga memberikan dampak tersendiri terhadap pemahaman peserta didik terkait nilai-nilai pancasila. Pada pelaksanaan pembelajaran daring ditemukan beberapa hambatan seperti kurangnya interaksi antara guru dengan peserta didik sehingga materi yang

disampaikan kurang maksimal, pemberian tugas kurang efektif sebagai tolak ukur pengetahuan siswa, penyampaian materi oleh guru pada pembelajaran daring kurang dimengerti oleh peserta didik, pembelajaran daring dapat mempengaruhi hasil belajar siswa (Suyahman, 2020).

Sesuai dengan Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 2 yaitu Pendidikan Nasional berdasarkan pada Pancasila dan Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Hal ini tentu menandakan bahwa pendidikan haruslah berorientasi terhadap nilai-nilai Pancasila. Para peserta didik harus mampu memahami dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki peranan penting dalam penanaman nilai-nilai Pancasila. Melalui mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) pemahaman nilai-nilai Pancasila dan penanaman nilai Pancasila dapat dilakukan. Karena pada materi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) terdapat pembelajaran yang membahas tentang Pancasila, yakni ; isi dari sila Pancasila, lambing-lambang dari setiap sila Pancasila, makna lambang setiap sila Pancasila, implementasi sila Pancasila, dll.

SMP IT Rahmat adalah sekolah yang terletak di Jalan Kebun Kopi Pasar V Gg. Balai Desa Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang. SMP IT Rahmat merupakan salah satu sekolah yang juga terkena dampak pandemi virus Covid-19 sehingga sekolah tersebut juga melaksanakan pembelajaran *daring* atau pembelajaran dalam jaringan. Dan saat di jumpai

ternyata ditemukan adanya peserta didik yang pemahamannya tentang nilai-nilai Pancasila mengalami penurunan, seperti ; terdapat peserta didik yang sering kali tidak mengumpulkan tugas yang diberikan guru terkhusus untuk materi tentang nilai Pancasila selain itu terdapat siswa yang tidak memiliki niat untuk melaksanakan nilai-nilai Pancasila, serta kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran PPKn.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas peneliti berpendapat bahwa sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam pembinaan peserta didik untuk memahami arti penting nilai-nilai Pancasila. Terlebih saat ini pembelajaran daring masih dilakukan, sehingga perlu dilihat apakah pengetahuan peserta didik akan nilai-nilai Pancasila telah berjalan sesuai yang diharapkan atau tidak.

Berangkat dari hal tersebut penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan, untuk meneliti pemahaman siswa akan nilai-nilai Pancasila pada pembelajaran online mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Siswa kelas VIII SMP IT Rahmat T.A 2021/2022.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang diatas dapat disimpulkan identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut : mulai berkurangnya pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai Pancasila.

### **1.3. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : “Pemahaman

siswa terkait nilai-nilai Pancasila pada pembelajaran daring mata pelajaran PPKn siswa kelas VIII”

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai Pancasila pada pembelajaran daring mata pelajaran PPKn Siswa kelas VIII SMP IT Rahmat?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut adapun tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila pada pembelajaran daring mata pelajaran PPKn Siswa kelas VIII SMP IT Rahmat.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

##### **1.6.1. Manfaat Teoretis**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi yang berhubungan dengan pengetahuan peserta didik akan nilai-nilai Pancasila di SMP IT Rahmat

##### **1.6.2. Manfaat Praktis**

Manfaat Praktis Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai berikut :

##### a. Bagi siswa

Diharapkan siswa memperoleh pemahaman tambahan dan mampu melaksanakan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari baik disekolah maupun dilingkungan masyarakat.

b. Bagi guru

Sebagai informasi tambahan agar dikemudian hari mampu mencontohkan atau mengajarkan nilai-nilai Pancasila kepada peserta didik dengan lebih baik lagi.

c. Bagi sekolah

Sebagai informasi agar sekolah mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila kepada peserta didik dengan lebih baik lagi.

